



PENTINGNYA PROFESIONALITAS GURU PAUD PADA MASA PANDEMI COVID 19

Fahmi Rieskiana

Institut Agama Islam Negeri Surakarta,
fahmirieskiana5@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the professionalism of Early Childhood teachers during the COVID-19 pandemic. The research method used is literature research method. The conclusion of this study shows that Early Childhood institutions must have adequate facilities to support learning systems during the Covid 19 period. The role of parents and the readiness of Early Childhood teachers in helping Children to learn during the Covid 19 pandemic is important factors.

Keywords: *Early Childhood teachers; parents; and Covid 19*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalitas guru PAUD di masa pandemic covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan. Kesimpulan penelitian ini adalah lembaga PAUD harus memiliki fasilitas yang memadai dalam mendukung guru pembelajaran di masa covid-19. Peran orangtua dan kesiapan guru PAUD dalam membantu pembelajaran siswa PAUD di masa pandemi Covid 19.

Kata kunci: guru PAUD; Orangtua; Covid 19

Pendahuluan

Pada masa pandemi covid 19 yang terjadi hampir seluruh belahan dunia membawa dampak yang cukup serius bagi dunia pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan keamanan bagi suruh masyarakat dunia. Pemerintah Indonesia membuat skema dalam dunia pendidikan dengan cara menghentikan kegiatan belajar

mengajar secara tatap muka dan berganti dengan sistem daring atau belajar jarak jauh (Mubiar, 2021). Oleh karena itu dalam dunia pendidikan khususnya PAUD sangat membutuhkan guru yang profesional. Dikarenakan dalam masa pandemi *covid 19* ini banyak sekali tantangan dan kendala yang harus dialami guru PAUD dalam proses kegiatan belajar mengajar daring atau jarak jauh.

Suasana belajar PAUD dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang bermakna dan berpusat pada anak, kondisi ruang kelas yang penuh penyelidikan khusus, kegiatan-kegiatan yang bervariasi, penuh kegembiraan dan selalu melibatkan anak dalam setiap kegiatan. Namun pada masa pandemi *corona virus (covid 19)* mengakibatkan pemerintah mengambil dan menetapkan kebijakan untuk belajar dari rumah (BDR). Sehingga guru yang profesional harus bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan bermakna secara daring, agar kebutuhan pendidikan anak dalam lembaga PAUD dapat berjalan dengan maksimal (Despa, 2021).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan yang membahas tentang profesionalitas Guru PAUD pada masa Pandemi *Covid 19*.

Hasil dan Pembahasan

Profesi merupakan bidang pekerjaan yang dilandasi oleh pendidikan keahlian tertentu, ketrampilan, kejujuran, dan lain sebagainya. Profesi juga dapat disebut suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para anggotanya sehingga

tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang yang tidak terlatih dan belum disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan. Sehingga profesi juga menuntut keahlian atau ketrampilan dari pelakunya. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi. Contoh profesi adalah bidang keguruan, hukum, kedokteran, keuangan, militer, teknik dan desainer. Profesional merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Drs. Perdy Karuru, 2017).

Profesional yaitu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Profesionalitas adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya. Dengan demikian, sebutan profesionalitas lebih menggambarkan suatu keadaan derajat keprofesionalitas seseorang dilihat dari sikap, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini guru diharapkan memiliki profesionalitas keguruan yang memadai sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara efektif. Profesionalisasi yaitu suatu proses menuju kepada perwujudan dan peningkatan profesi dalam mencapai suatu

kriteria yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan profesionalisasi, para guru secara bertahap diharapkan akan mencapai suatu derajat kriteria profesional sesuai dengan definisi Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal dan sistematis.

Pada masa pandemi *covid 19* sangat dibutuhkan Guru yang profesional. Guru merupakan pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Profesi guru adalah jabatan profesional yang memiliki tugas pokok dalam proses pembelajaran. Tugas pokok tersebut mencakup keseluruhan unsur proses pendidikan dan peserta didik. Tugas pokok itu hanya dapat dilaksanakan secara profesional bila persyaratan profesional yang ditetapkan terpenuhi. Guru profesional adalah guru yang memiliki kesiapan dalam pembelajaran dalam kondisi apapun akan meningkatkan kualitas guru. Selain itu, kesiapan yang dimiliki seorang guru PAUD dalam menghadapi pembelajaran berpengaruh kepada keberhasilan program pendidikan di sekolah dan guru yang memiliki kesiapan yang baik akan membantu meningkatkan belajar anak (Despa, 2021).

Kesiapan guru dalam pembelajaran sangatlah penting. Apalagi Dunia sedang mengalami pandemi *covid-19* yang berdampak pada bidang apapun termasuk pendidikan. Dampak yang didapatkan dalam bidang pendidikan yaitu pembelajaran tidak boleh dilakukan di sekolah melainkan di rumah. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan anak melalui pembelajaran daring

dan pembelajaran *online* tutorial melalui aplikasi *youtube* dan perlu juga menggunakan teknologi yang sedang berkembang pada masa kini. Pembelajaran daring yaitu penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar. Selain itu, pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran dan memberikan metode pembelajaran yang efektif seperti berlatih dengan adanya umpan balik, menggabungkan kegiatan kolaboratif dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak yang menggunakan simulasi dan permainan.

Pembelajaran daring atau penerapan *e-learning* dalam pendidikan anak usia dini telah menjadi solusi praktis untuk masalah yang dihadapi dimasa pandemi *covid 19* ini (Siregar, 2020). Pembelajaran daring memiliki manfaat seperti membangun komunikasi serta diskusi antara guru dengan anak, anak saling interaksi dan berdiskusi dengan satu dan lainnya, memudahkan anak berinteraksi dengan guru dan orangtua, sarana yang tepat untuk melihat perkembangan anak melalui laporan orangtua dengan tujuan orangtua dapat melihat langsung perkembangannya, guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada anak berupa gambar, video, dan audio yang dapat diunduh oleh orangtua langsung, dan mempermudah guru membuat materi dimana saja dan kapan saja.

Agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif, diperlukan persiapan oleh pihak sekolah dan orangtua wali murid. Pihak sekolah memberikan fasilitas kepada guru berupa perangkat laptop atau handphone kepada Guru dan paket internet yang diperlukan. Sedangkan pihak orangtua mempersiapkan

perangkat handphone dan paket internet serta pendampingan terhadap putra putrinya. Menyatakan persiapan pembelajaran daring yang dapat dilakukan oleh guru PAUD adalah mencari sumber daya web atau situs web yang menawarkan rencana dan kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan aplikasi, mengkomunikasikan kepada orangtua bahwa pembelajaran dilakukan secara daring, tinjauan data penilaian untuk setiap anak, mengembangkan aspek perkembangan anak, guru memahami kurikulum dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, meminta anak untuk melakukan rutinitas di rumah selama pembelajaran daring, kegiatan pembelajaran dapat menggunakan alat dan bahan yang mudah dicari di sekitar rumah anak. Persiapan tersebut sangat penting dilakukan oleh guru agar pembelajaran daring berjalan dengan efektif.

Kelebihan pembelajaran daring yaitu memberikan metode pembelajaran yang efektif pada anak, adanya interaksi langsung atau umpan balik, selain itu pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak. Untuk itu, kesiapan guru sangatlah penting dalam mempersiapkan pembelajaran dengan kondisi dan situasi apapun. Kesiapan guru merupakan hal yang penting karena guru merupakan seseorang yang memberikan pengaruh keberhasilan anak dalam proses pembelajaran. Selain itu, kesiapan guru menghadapi pembelajaran daring juga menentukan keberhasilan belajar anak (Dewi, 2015). Kesiapan tersebut seperti rencana pembelajaran, materi-materi pembelajaran yang akan disampaikan, media pembelajaran, mengatur jadwal pembelajaran daring, dan lain-lain.

Persiapan yang harus disiapkan oleh guru dalam pembelajaran daring pada adalah sarana prasarana seperti

smartphone dan Paket internet, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), mengkomunikasikan kepada orangtua bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring, alat tulis yang disiapkan di rumah, lembar kerja anak, materi yang akan dibagikan kepada orangtua. Terdapat beberapa aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran daring yaitu *Zoom*, *WhattsApp*, dan *Youtube*. Persiapan yang harus siapkan guru dalam pembelajaran daring yang pertama adalah sarana dan prasarana yang memadai seperti *WiFi*, komputer/*laptop*, layar proyektor, kemudian salah satu persiapan yang paling penting dalam pembelajaran daring yaitu data sekolah serta informasi yang disampaikan diterima baik oleh anak. Kemudian sumber daya manusia dalam menjalankan program pembelajaran daring seperti menyiapkan materi yang akan disampaikan pada anak. Oleh sebab itu pada masa pandemi *covid 19* dibutuhkan guru yang profesional.

Kesimpulan

Pada masa pandemi *covid 19* sangat dibutuhkan Guru yang profesional. Profesional seorang guru PAUD dalam menghadapi pembelajaran berpengaruh kepada keberhasilan program pendidikan dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring menjadi efektif pada anak dengan adanya interaksi langsung atau umpan balik melalui akun pribadi masing-masing. Kesiapan guru dalam kondisi tertentu dapat membantu guru PAUD belajar teknologi dengan cepat.

Daftar Pustaka

Despa Ayuni, T. M. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 414-421.

- Dewi, T. A. (2015). Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang. *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 24-35.
- Mubiar Agustin, R. D. (2021). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi *Covid 19* dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 334-345.
- Perdy Karuru, M. D. (2017). *Profesi Kependidikan*. Makale: PT. Sulo.
- Siregar, J. (2020). Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Mengelola Strategi Pembelajaran Home Learning Masa Pandemi *Covid 19* Di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. *JURNAL DINAMIKA PENDIDIKAN*, 245-254.